

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari uraian sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa metode kooperatif learning dapat meningkatkan hasil belajar permainan bulu tangkis siswa SMA Negeri 1 Limboto. Hal ini terlihat pada persentase teknik bulu tangkis yang dilakukan mengalami peningkatan kualitas komponen bulutangkis seperti teknik *services*, *pukulan forhand* dan *pukulan backhand*. Siswa-siswa di SMA Negeri 1 Limboto telah mampu bekerja sama dengan guru dalam pengaplikasian metode belajar kooperatif (*cooperative learning*) sehingga hasil belajar mereka dapat ditingkatkan.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan penulis untuk penulis selanjutnya adalah Guru pengajar khususnya guru penjas dianggap perlu mengaplikasikan metode kooperatif learning pada pembelajaran mata pelajaran olahraga lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhusin Syahri, 2007, **Gemar Bermain Bulutangkis**. Penerbit CV “Seti-Aji” Surakarta.
- Aksan, 2012, **Mahir Bulutangkis**, Penerbit NUANSA CENDEKIA, ujungberung, Bandung.
- David dan Roger Johnson, 1994, **Cooperative Learning**, penerbit Nusa Media, Ujungberung, Bandung.
- Deutch, 1949, **Cooperative Learning**, penerbit Nusa Media, Ujungberung, Bandung.
- Dimiyati dan Mudjiono, 2009 , **Belajar Dan Pembelajaran**, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Dimiyati dan Mudjiono, 2009, **Belajar Dan Pembelajaran**, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Joyce dan Weil, (sagala,syaiful, 2006, **Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia**, Artikel di unduh 09 juli 2013.
- Komarudin, sagala,syaiful, 2006, **Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia**, Artikel di unduh 09 juli 2013.
- Saleh Sahib 2010, **Belajar Bulutangkis**, Penerbit Renswa Management, Makassar.
- Scott, 1989, **Cooperative Learning**, penerbit Nusa Media, Ujungberung, Bandung.